

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan sumber daya manusia yang berkualitas pada era globalisasi ini sangatlah diperlukan, untuk itu perlu adanya persiapan dan peningkatan kualitas anak sebagai generasi penerus bangsa agar dapat menghadapi tantangan dan persaingan hidup yang sangat kompetitif (Adywibowo, 2010). Perkembangan anak merupakan proses yang kompleks, terbentuk dari potensi diri anak yang bersangkutan dan lingkungan sekitarnya. Artinya, ada beberapa perkembangan yang di pengaruhi oleh faktor bawaan, dan ada beberapa perkembangan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah lingkungan keluarga, dimana keluarga adalah latar belakang atau *background* utama yang didapatkan seseorang untuk mewarnai karakter dan kepercayaan ndirinya. Institusi pendidikan bahkan hanya memainkan peran sekunder jika dihadapkan dengan pengaruh keluarga (Julian dan Alfred, 2008).

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, oleh karena itu keluarga sangat penting bagi perkembangan dan kesejahteraan anggotanya (Enrique, et al, 2007). Anggota keluarga berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain melalui peran masing-masing. Keluarga melayani beberapa fungsi penting bagi masyarakat. Beberapa fungsi tersebut diantaranya yaitu: keluarga memberi pembinaan bagi anggotanya, dukungan ekonomi, pemeliharaan dan sosialisasi, serta perlindungan anggota keluarga yang lemah. Lebih lanjut, dijelaskan oleh Shaffer (Enrique, et al, 2007) bahwa tiga tujuan dasar bahwa keluarga bagi anak-anak, yaitu: untuk kelangsungan hidup, mencukupi kebutuhan ekonomi, dan aktualisasi diri.

Menurut Setyowati (2008), secara tradisional terdapat beberapa tipe keluarga, diantaranya yaitu keluarga inti dan keluarga besar. Keluarga inti